

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gerakan Pramuka adalah gerakan yang berada dalam organisasi pramuka, dimana kegiatan yang berada di luar kelas yang bersifat nonformal yang membantu pembentukan karakter dan mengembangkan karakter dari luar ruangan, gerakan pramuka adalah wadah dari siswa untuk pembina generasi muda untuk meningkatkan kualitas dalam mencari ilmu pemerintah pun sangat terbantu dengan adanya gerakan pramuka setiap sekolah yang menerapkan organisasi ini sangat terbantu. Penerapan gerakan pramuka memiliki prinsip dasar kepramukaan dan metode yang pelaksanaannya menyesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa serta masyarakat. Penerapan organisasi pramuka di dunia pendidikan sudah menjadi kewajiban, sebab adanya organisasi pramuka membantu pendidikan karakter yang diterapkan oleh pemerintah untuk generasi muda, khususnya di dunia pendidikan. Kegiatan gerakan pramuka sangat membantu dalam pembentukan karakter, dari setiap kegiatan maupun teori menjadikan peserta didik bisa mengembangkan bakat dan bisa menentukan jati diri sendiri. Bahkan pemerintah memberikan tempat khusus kepada gerakan pramuka untuk wajib menerapkan di sekolah. Permendikbud (Alfiandra dan Kurnisar 2013:27) menyatakan bahwa:

“Kegiatan ekstrakurikuler dikelompokkan berdasarkan kegiatan tersebut dengan kurikulum, yakni ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Dimana ekstrakurikuler wajib merupakan

program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut”.

Jadi menurut pendapat diatas kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diwajibkan dan diatur dalam kurikulum dan diwajibkan tidak hanya itu peran organisasi pramuka membawa dampak positif dalam pendidikan.

Pemimpin adalah orang yang memiliki jiwa memimpin, baik ruang lingkup kecil maupun besar, mampu mempengaruhi orang dan mampu membawa perubahan baik positif maupun negatif. Pemimpin memiliki visi dan misi dalam hidup dan memiliki ambisi dan etos kerja yang sangat kuat.

Adapun kepemimpinan menurut Kartono (Ambarwati 2016:23) yaitu:

“Kegiatan mempengaruhi orang lain agar mau kerjasama yang didasarkan pada kemampuan orang tersebut untuk membimbing orang lain dalam mencapai tujuan yang diinginkan kelompok. Kepemimpinan hanya dapat dilaksanakan oleh pemimpin seorang pemimpin adalah seseorang yang mempunyai keahlian memimpin, mempunyai kemauan mempengaruhi pendirian/pendapat orang atau sekelompok orang tanpa menanyakan alasan-alasannya. Seorang pemimpin adalah orang yang aktif membuat rencana-rencana mengkoordinasi, melakukan percobaan dan memimpin pekerjaan untuk mencapai tujuan dalam sebuah lembaga atau organisasi menentukan himbau serta tujuan untuk mencapai visi dan misi”.

Kepemimpinan adalah cara orang mempengaruhi lingkungan sekitar, memiliki visi-misi dalam hidup. Pemimpin mempunyai cara-cara dalam melakukan kegiatan yang memiliki tujuan dalam hidup. Dalam hal ini pendidikan pramuka di Sekolah SMK Taruna Karya 76 Nurul Falah kurang diminati sehingga pendidikan kepramukaan kurang tampak terlihat dari segi anak maupun kegiatan organisasi pramukanya, dengan jumlah anggota yang

hanya beberapa sehingga dapat mengurangi semangat dalam berorganisasi pramuka. Padahal kegiatan pramuka ini sekolah sudah diwajibkan untuk seluruh siswa-siswi tingkat sekolah menengah kejuruan untuk dapat mengikuti dan menerapkan di kehidupan sekolah, sehingga disayangkan di sekolah ini kurangnya minat kepramukaan sehingga berdampak terhadap jiwa kepemimpinan siswa-siswi di SMK ini. Padahal di kegiatan kepramukaan di situ jiwa kepemimpinan di latih dan diajarkan bagaimana menjadi seorang pemimpin untuk di sekolah maupun di masyarakat, tidak hanya itu dampak dari kurangnya minat kepramukaan terlihat ketika saat kegiatan upacara bendera hari Senin, siswa-siswi kurang memaknai jalannya upacara terlihat banyak yang tidak fokus dalam upacara bendera. Kepemimpinan dalam pramuka sudah jangan diragukan lagi sebab dalam pendidikan pramuka kepemimpinan itu yang di utamakan dan kekompakan dalam beregu, kegiatan kepramukaan tidak terlepas dari kepemimpinan dalam setiap kegiatannya gerakan pramuka menciptakan jiwa kepemimpinan ke setiap peserta didik. Dampak yang dirasakan kurang terlihat dari peserta didik, terlihat masih banyak kenalakan dari kenakan besar dan kenalakan kecil yang seharusnya tidak harus dilakukan, peran organisasi pramuka kurang dirasakan sebab pihak sekolah tidak menekan dan mewajibkan peserta didik untuk menjadi anggota pramuka. Dan yang sudah ikut pun malah berhenti untuk menjadi anggota sebab kurang bersemangat dan saat latihan pun jarang, terlihat dari prestasi yang diraih kurang maksimal, tidak melihat sekolah lain yang sukses dalam menerapkan organisasi pramuka menjadi sebuah

pertanyaan dimana peran sekolah dalam penerapan organisasi pramuka saat ini. Gerakan pramuka di SMK ini kurang berjalan dengan baik dan tidak menerapkan peserta didiknya untuk ikut serta menjadi anggota, dan dari setiap kegiatan pramuka pun kurang terlihat, Pembina pramuka dan pihak sekolah tidak mendapat tempat untuk mengembangkan kegiatan kepramukaan, terlalu sibuk dengan dunia dan tidak peduli terhadap organisasi pramuka ini, akhirnya berdampak terhadap anggota dan prestasi yang diraih, bahkan tingkat kecamatan pun masih kurang belum bisa menjadi terbaik, apalagi tingkat kabupaten hanya ikut-ikutan saja, peserta didik yang ikut kegiatan pun seperti perlombaan harus memakai uang pribadi untuk daftar padahal ini akan membawa nama sekolah ditingkat kecamatan maupun tingkat nasional. Seharusnya dari tingkat kecamatan harus sudah di kuasai untuk tingkat pramuka, organisasi pramuka terlihat sangat pasif dan tidak bergerak, peran sekolah kurang peduli, peran Pembina kurang perhatian, peran alumni acuh tak acuh, sehingga menimbulkan keadaan seperti ini. Padahal pemerintah sudah mewajibkan untuk setiap sekolah menerapkan organisasi pramuka, manfaatnya pun tidak hanya buat sekolah tapi untuk peserta didik dalam pembentukan karakter, dan meminimalisir kriminalisasi dalam pelajar yang saat ini sedang marak. Menjadi sebuah masalah besar dalam hal ini kegiatan pramuka tidak diterapkan di sekolah, masalah untuk sekolah dan masalah untuk peserta didik dalam menciptakan jiwa kepemimpinan dan mandirian serta tidak siap ketika peserta didik terjun di masyarakat, peserta didik akan terhambat dalam menerapkan ilmu setelah lulus.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat di indentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Lunturnya minat peserta didik terhadap organisasi pramuka.
2. Luntunya jiwa kepemimpinan peserta didik.
3. Kurangnya dampak yang dirasakan dalam organisasi pramuka.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang ini, maka peneliti ingin membahas tentang peran gerakan pramuka di sekolah. Permasalahan yang diangkat: 1). Bagaimana minat peserta didik terhadap organisasi pramuka di SMK Taruna Karya 76, 2) Bagaimana penerapan organisasi pramuka yang optimal di SMK Taruna Karya 76, 3) Bagaimana dampak organisasi pramuka dalam membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik di SMK Taruna Karya 76.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana minat peserta didik terhadap organisasi pramuka di SMK Taruna Karya 76?
2. Bagaimana penerapan organisasi pramuka yang optimal di SMK Taruna Karya 76?

3. Bagaimana dampak organisasi pramuka dalam membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik di SMK Taruna Karya 76?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat peserta didik terhadap organisasi pramuka di SMK Taruna Karya 76
2. Untuk mengetahui penerapan organisasi pramuka yang optimal di SMK Taruna Karya 76
3. Untuk mengetahui dampak organisasi pramuka dalam membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik di SMK Taruna Karya 76?

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas dapat di menjadikan acuan dan menjadikan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menumbuhkan jiwa nasionalisme kepada peserta didik melalui Pendidikan Pramuka dan menerapkan nilai-nilai dasar darma kepada peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Dapat menciptakan peserta didik memiliki jiwa kepemimpinan melalui kegiatan pramuka.